



Universitas
Pembangunan Jaya

TEORI RELASI OBJEK : KLEIN

Oleh : Runi Rulanggi

TOPIK

The background of the slide is a photograph of a modern, brightly lit hallway. On the left side, a group of people, mostly women in white lab coats, are sitting on a long, low white bench. They appear to be in a waiting area or a study. The hallway has large windows on both sides, and the floor is polished and reflective. The overall color scheme is light blue and white.

DISKUSI KITA HARI INI

- Konsep utama teori relasi objek
- Riset terkait
- Kritik terhadap teori relasi objek
- Kelebihan teori relasi objek

A photograph of two women sitting at a wooden desk. The woman on the left has dark hair and wears glasses. The woman on the right has long brown hair and wears glasses. They are both smiling. In front of them is a laptop and a tablet. The tablet screen displays the text 'Discussion Outline'.

Konsep Utama

TEORI RELASI OBJEK

- Hubungan antara anak-ibu di masa awal kehidupan
- representasi fisik internal
- ego
- superego
- oedipus complex
- hubungan ibu-anak perempuan yang tidak selalu harmonis
- sisi feminin pada anak laki-laki di masa awal oedipus complex
- oedipus complex pada laki-laki

“



PENJELASAN MASING-MASING KONSEP UTAMA TEORI KLEIN

KLEIN BERPENDAPAT

- Bahwa hubungan ibu dan anak di masa awal kehidupan (4-5 bulan pertama dalam kehidupan anak) sangat berperan merupakan periode kritis dalam perkembangan individu.

HUBUNGAN IBU-ANAK



Representasi Fisik Internal

MERUPAKAN BAGIAN PENTING DALAM SEMUA HUBUNGAN YANG DIJALANI INDIVIDU. REPRESENTASI INTERNAL FISIK SESEORANG DI MASA AWAL KEHIDUPANNYA ADALAH PAYUDARA IBU ATAU ORGAN KELAMIN DARI AYAH.



INTROYEKSI PADA BAYI

- Bayi melakukan proses introyeksi terhadap representasi fisik ke dalam struktur fisik mereka sendiri
- Kemudian bayi akan memproyeksikan hal tersebut pada objek eksternal, yakni orang lain
- Gambaran internalisasi tidak begitu akurat, namun merupakan bagian dari pengalaman interpersonal paling awal dari individu yang masih tersisa.

Ego



- Merupakan sesuatu yang dapat terlihat pada masa bayi
- Ia dapat merasakan adanya dorongan yang bersifat destruktif (merusak) atau berbentuk kasih sayang,
- Keduanya dihasilkan dari ibu yang memberi kasih sayang atau justru ibu yang mengalami frustrasi.



- untuk menghadapi ibu yang penyayang dan ibu yang mengalami frustrasi, bayi akan membagi objek ke dalam bentuk yang baik dan bentuk yang buruk
- bayi juga akan membagi ego mereka menjadi *dual image*
- yang akhirnya membentuk *self* mereka



SUPEREGO

Superego

KLEIN BERPENDAPAT

- Bahwa *superego* muncul lebih awal dari yang diprediksikan oleh Freud dan berkembang sepanjang masa Oedipal dan bukan merupakan produk dari Oedipus Complex.

Oedipus Complex

- Selama masa oedipus complex, anak perempuan mengadopsi sisi feminin dari kedua orangtuanya.
- Anak perempuan mengembangkan perasaan positif baik pada ayah maupun ibunya, yang diyakininya sebagai individu yang merawatnya sejak bayi.



Hubungan Ibu & Anak Perempuan

Hubungan Ibu-Anak

- Klein berpendapat bahwa anak perempuan dapat mengembangkan hubungan yang kurang harmonis dengan ibunya, yang dikhawatirkan melawan dirinya dan akan merebut anaknya dari dirinya



Pada kebanyakan anak perempuan, oedipus complex dapat terselesaikan tanpa ada perasaan cemburu atau ketidaksukaan pada ibunya sendiri.



- Anak laki-laki juga mengadopsi sisi feminin di masa oedipus complex
- Pada masa ini, anak laki-laki tidak takut mendapat hukuman karena adanya dorongan seksual terhadap ibunya tersebut

Oedipus Complex

- Karena hal ini, anak laki-laki pada akhirnya dapat memproyeksikan dorongan yang bersifat destruktif kepada ayahnya, yang ditakutkan dapat menggigit atau melakukan kastrasi / mengebiri dirinya.

Oedipus Complex pada laki-laki

- Akan terselesaikan ketika anak laki-laki mengembangkan hubungan positif dengan kedua orangtuanya
- Selain itu, kondisi ini terjadi ketika anak laki-laki merasa nyaman ketika kedua orangtuanya dapat menyalurkan hasrat seksual mereka

- Pandangan Kohut - Analisis *Self*
- Pandangan Bowlby - Teori Kelekatan
- Pandangan Ainsworth - Gaya Kelekatan

Teori Terkait

Riset terkait

RELASI OBJEK
Dan Gangguan
Makan (Huprich,
dkk, 2004)

24/7 TEXT
HOTLINE

Presentations are
communication tools
that can be used.

Kritik terhadap teori relasi objek

- BORI inventory yang kurang menarik minat para ilmuwan untuk meneliti tentang teori relasi objek
- Teori relasi objek kurang mampu untuk menimbulkan minat ilmuwan untuk melanjutkan riset teori tersebut, meskipun teori kelekatan cukup banyak diteliti sejauh ini, namun dalam hal lainnya kurang banyak yang tertarik untuk meneliti teori relasi objek
- konsep utama teori relasi objek belum dapat disebut mampu memfalsifikasikan teori freud, meskipun pada teori kelekatan sudah memiliki derajat falsifikasi yang lebih tinggi.
- berlawanan dengan prinsip parsimoni

Kelebihan Teori Relasi Objek

- Kemampuan untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi mengenai perilaku individu di masa bayi
- konsistensi internal yang cukup tinggi

Referensi

- Feist, J. & Feist, G.J. (2009). Theories of Personality 7th Edition. New York : McGraw-Hill.

